

Article

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PROSES RUJUKAN DINI BERENCANA DI WILAYAH KABUPATEN LUMAJANG

Greasia Adi Kusuma¹, Rosyidah Alfitri², Ina Indriati³

¹ Institut Teknologi Sanis dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang Kesdam V

SUBMISSION TRACK

Received: May 10, 2024

Final Revision: May 29, 2024

Available Online: June 13, 2024

KEYWORDS

Family Support, Early Planning Referral, Pregnant Women

CORRESPONDENCE

Phone: 081225092414

E-mail: greasia20@gmail.com

A B S T R A C T

According to the World Health Organization (WHO) report, globally around 830 women die every day due to complications during pregnancy and childbirth, with a maternal mortality rate of 216 per 100,000 live births, where 99% of maternal deaths are caused by problems related to pregnancy and childbirth. , One of the factors causing death is delays in getting fast and appropriate health services. Early referral is an important step in dealing with high-risk patients (Listyorini, 2019). Support from the family has an important role in increasing a person's self-confidence, especially for pregnant women who are at high risk in making decisions (Harahap, 2021). The research aims to determine the relationship between family support and the early planning referral process in the Lumajang Regency area. This research is a quantitative research with a cross sectional approach. The population and sample of this research were 18 pregnant women in the Penanggal Community Health Center, Lumajang Regency, the sample was taken using accidental sampling technique. Data was collected using a questionnaire and the data was analyzed using the contingency coefficient test. The results of the research illustrate that 8 respondents had sufficient family support, 5 respondents each had good and poor support. Meanwhile, there were 9 respondents who experienced early planning referrals, the same as respondents who did not experience early planning referrals. The statistical results of the contingency coefficient test obtained p-value = 0.007 < 0.05, which means that there is a relationship between family support and the planned early referral process in the Lumajang Regency area. Because family support is so important in carrying out the early referral planning process, providing health services requires strong supervision and education for family involvement in every medical service that will be provided.

I. INTRODUCTION

Masih menjadi tantangan di Indonesia, meningkatnya angka kematian ibu dan bayi. Kematian ibu dan bayi sebelum proses persalinan sering kali terjadi karena kehamilan dengan risiko tinggi. Namun, risiko ini dapat diminimalkan dengan pelaksanaan perawatan antenatal (ANC). Masalahnya seringkali karena keterlambatan ibu dalam mengakses layanan kesehatan (Sari, 2015).

Menurut laporan World Health Organization (WHO), secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari akibat komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan angka kematian ibu sebesar 216 per 100.000 kelahiran hidup, di mana 99% kematian ibu disebabkan oleh masalah yang terkait dengan kehamilan, persalinan, atau kelahiran (Dita, 2021). Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa tiga penyebab utama kematian ibu adalah hipertensi dalam kehamilan, menyumbang sebanyak 26,90% atau 152 kasus, diikuti oleh perdarahan dengan 21,59% atau 122 kasus, dan penyebab lainnya mencapai 37,17% atau 210 kasus (Profil Kesehatan, 2020).

Faktor-faktor yang memengaruhi kunjungan ANC oleh ibu hamil meliputi beragam hal. Faktor internal termasuk paritas, usia ibu, sementara faktor eksternal mencakup pengetahuan ibu, sikap, kondisi sosial ekonomi, budaya, geografis, informasi, dan dukungan baik dari petugas kesehatan maupun keluarga (Artika, 2016). Oleh karena itu, memberikan dukungan kepada ibu selama proses rujukan dini sangat penting bagi keluarga. Proses rujukan dini yang terencana merupakan elemen krusial dalam pelayanan kesehatan, karena membantu dalam mendeteksi masalah kesehatan secara dini untuk mencegah terjadinya komplikasi yang serius.

Sistem rujukan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan fokus pada kasus-kasus yang memiliki risiko tinggi. Kelancaran dalam

proses rujukan dianggap krusial dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir, terutama untuk mengatasi keterlambatan dalam akses (Sari, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Desti dan rekan pada tahun 2023 di Kabupaten Lumajang, sebanyak 26,7% responden menyatakan bersedia untuk menjalani rujukan dini yang direncanakan, sementara 23,3% tidak mau melakukannya (Desti et al., 2023).

Salah satu faktor penyebab kematian adalah keterlambatan dalam mendapatkan layanan yang sesuai, yang sering kali disebabkan oleh kemiskinan, pengetahuan yang terbatas, serta ketidakpahaman tentang kesetaraan gender antara pria dan wanita. Empat penyebab umum keterlambatan dalam rujukan, termasuk keputusan yang terlambat untuk merujuk, keterlambatan dalam perjalanan, keterlambatan dalam memberikan pertolongan di pusat kesehatan, dan bahkan keterlambatan dalam penerimaan di pusat pelayanan kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Penanggal pada 28 Oktober 2023, dari 102 ibu hamil yang diperiksa, terdapat 18 kasus ibu hamil dengan masalah patologis. Mayoritas keluarga dari ibu-ibu hamil ini memiliki pemahaman yang rendah tentang risiko tinggi pada kehamilan dan urgensi rujukan dini. Di wilayah kerja Puskesmas Penanggal, yang berada di Kabupaten Lumajang, banyak keluarga yang tidak sepenuhnya memahami betapa seriusnya kondisi seperti eklamsia dan pentingnya rujukan dini. Beberapa keluarga bahkan masih percaya bahwa pre-eklamsia adalah hal yang biasa selama kehamilan dan tidak memerlukan perawatan khusus. Ketidakpahaman ini dapat menjadi penghalang bagi keluarga dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk proses rujukan dini.

Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman kepada keluarga agar mereka dapat mendukung pasien dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang

optimal. Salah satu puskesmas di Lumajang yang memiliki program rujukan dini adalah Wilayah Puskesmas Penanggal. Dukungan dari keluarga dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dapat mengakses dan menyelesaikan proses rujukan awal yang telah direncanakan. Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk mengeksplorasi hubungan antara dukungan keluarga dengan proses rujukan dini yang direncanakan di wilayah Kabupaten Lumajang.

II. METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel penelitian ini ibu hamil di Wilayah Puskesmas Penanggal Kabupaten Lumajang sebanyak 18 responden, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data di Analisa menggunakan univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat dengan menggunakan uji *koefisien kontingensi*.

III. RESULT

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga yang cukup sebanyak 8 responden, dukungan yang baik dan kurang masing – masing ada 5 responden. Sedangkan responden yang mengalami rujukan dini berencana sebanyak 9 responden, sama dengan responden yang tidak mengalami rujukan dini berencana. Hasil statistik uji *koefisien kontingensi* di dapatkan hasil $p\text{-value} = 0.007 < 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan proses rujukan dini yang direncanakan di wilayah Kabupaten Lumajang.

Table 1. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Proses Rujukan Dini Yang Direncanakan Di Wilayah Kabupaten Lumajang

Dukungan Keluarga	Rujukan Dini Berencana				Total	
	Ya		Tidak		f	%
	f	%	f	%		
Baik	0	0	5	27,8	5	27,8
Cukup	4	22,2	4	22,2	8	44,4
Kurang	5	27,8	0	0	5	27,8
Total	9	50	9	50	18	100
p-value	0,007					

IV. DISCUSSION

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa ada 8 responden yang mendapat dukungan keluarga yang cukup, sementara dukungan yang baik dan kurang masing-masing dihadapi oleh 5 responden. Jumlah responden yang mengalami rujukan dini yang direncanakan adalah 9, sementara jumlah responden yang tidak mengalami rujukan dini yang direncanakan sama dengan itu. Hasil dari uji statistik koefisien kontingensi menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value}$ adalah 0.007, yang lebih kecil dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan proses rujukan dini berencanakan di wilayah Kabupaten Lumajang.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi rujukan dini berencana diantaranya adalah kondisi kehamilan resiko tinggi pada ibu hamil dan pekerjaan responden. Berdasarkan penelitian karakteristik responden berdasarkan ibu hamil resiko tinggi didapatkan bahwa sebanyak 14 responden (77.8%) memiliki kehamilan resiko tinggi dan 14 ibu hamil berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wawan & Dewi (2013) yang mengatakan bahwa status ekonomi seseorang juga akan menentukan suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu. Sehingga keadaan ekonomi akan mempengaruhi sistem pelayanan Kesehatan. membayar biaya perawatan merupakan masalah besar bagi masyarakat (Kozier, 2015).

Sistem rujukan diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan fokus pada kasus-kasus yang memiliki risiko tinggi. Kelancaran dalam proses rujukan dianggap krusial dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir, terutama untuk mengatasi keterlambatan dalam akses (Sari, 2015).

Rujukan dini merupakan langkah penting dalam mengatasi pasien resiko tinggi. Rujukan dini memungkinkan dokter untuk mendiagnosis kondisi tersebut dengan lebih akurat dan memberikan perawatan yang tepat waktu untuk mencegah komplikasi yang lebih serius. Namun, proses rujukan dini dapat terhambat jika tidak ada dukungan dari keluarga (Listyorini, 2019).

Dukungan dari keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri seseorang, terutama bagi ibu hamil dengan risiko tinggi dalam mengambil keputusan. Melalui diskusi dan perundingan antara anggota keluarga, masalah dapat diselesaikan dengan cepat. Selain itu, dukungan keluarga juga dapat membantu pasien dengan risiko tinggi mengatasi stres dan kecemasan yang mungkin timbul selama proses rujukan dini. Dengan adanya dukungan dari keluarga, beban psikologis pasien dapat dikurangi dan kualitas hidup mereka selama masa kehamilan dapat ditingkatkan (Harahap, 2021).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga terhadap ibu hamil, diantaranya usia dan pendidikan. Jika dilihat karakteristik responden dalam penelitian berdasarkan usia ibu hamil dapat diketahui bahwa sebanyak 12 responden dengan persentase 66.7% memiliki usia pada rentang 20 tahun sampai dengan 35 tahun.

Purwanti & Larasaty (2016) mengatakan bahwa responden yang mengalami kehamilan pada usia 20-25 tahun mempunyai resiko yang lebih kecil terhadap komplikasi kehamilan daripada usia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun. umur responden yang termasuk usia reproduksi sehat ini cenderung dipandang baik-baik saja oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan primer.

Perbedaan pandangan antara keluarga dan pasien mengenai tindakan medis termasuk dalam hal rujukan dini. Pasien

mungkin lebih cemas atau takut dalam mengambil tindakan medis yang mungkin dianggap berisiko, sementara keluarga mungkin lebih berpikir secara pragmatis dan ingin segera menyelesaikan masalah.

Menurut asumsi penulis dukungan keluarga sangat penting dalam proses rujukan dini. Kebanyakan pasien beresiko tinggi masih sangat mengandalkan dukungan keluarga dalam memutuskan untuk melakukan rujukan dini ke rumah sakit. Tanpa dukungan keluarga, pasien mungkin tidak memiliki cukup dorongan atau motivasi untuk melakukan rujukan dini, dan ini dapat menyebabkan penundaan dalam pemberian perawatan medis yang diperlukan.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat 8 responden ibu hamil yang memiliki dukungan keluarga yang cukup dengan persentase 44.4%. Artinya, hampir setengah dari seluruh responden memiliki dukungan keluarga yang cukup.
2. Terdapat 9 responden dengan presentase 50% mengalami rujukan dini berencana. Artinya setengah dari jumlah keseluruhan responden ibu hamil mengalami rujukan dini berencana.
3. Ada hubungan dukungan keluarga dengan proses rujukan dini berencana di wilayah Kabupaten Lumajang.

REFERENCES

- Astuti B. A., S. W. Santosa., M.S. Utami. 2017 Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Penyesuaian Diri Perempuan Pada Kehamilan Pertama
- Dinkes Jatim. (2018). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2018. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Desti, V, E., Homsiatu, F., dan Farianingsih. 2023. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Proses Rujukan Dini Berencana Di Wilayah Kerja Puskesmas Tempeh Kabupaten Lumajang. JURNAL NURSING UPDATE- VOL.14 NO.3
- Fatkhiyah, N., Kodiyah, & Masturoh. (2016). Determinan Maternal Kejadian Preeklampsia. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Vol.11, No 1.
- Friedman, 2. (2014). Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, & Praktik. Jakarta: ECG.
- Gerungan. (2015). Psikologi Sosial. Bandung: PT Refika Aditama. Noroyono. (2016). Diagnosis dan Tatalaksana Pre-eklampsia. Jakarta : ECG.
- Kartika, I., I.Suryani., dan T. P. Claudya. 2021. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan. Vol (3). No(2). *Journal of Midwifery and Public Health*
- Noroyono, dkk. (2016). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Diagnosis dan Tatalaksana Preeklampsia.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rieneka Cipta.
- Nursalam. (2015). Metodologi ilmu keperawatan, edisi 4, Jakarta: Salemba Medika.
- Nurwulan, D. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Anestesi dengan Tindakan Spinal Anestesi*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Prasetyaningsih. 2020. Hubungan Umur, Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (K4) Ibu Hamil di Puskesmas Pariaman Tahun 2018
- Rochjati. 2014. Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil. Surabaya: Hal 145
- Sastroasmoro, S. dan S. Ismael. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi 5. Jakarta: Cv. Sagung Seto.
- World Health Organization. (2019). WHO recommendations for prevention and treatment of preeclampsia and eclampsia. Geneva: World Health Organization
- Wigatia. A., dan A. Z. Nisakb. 2017 Peran Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Deteksi Dini Kanker Serviks